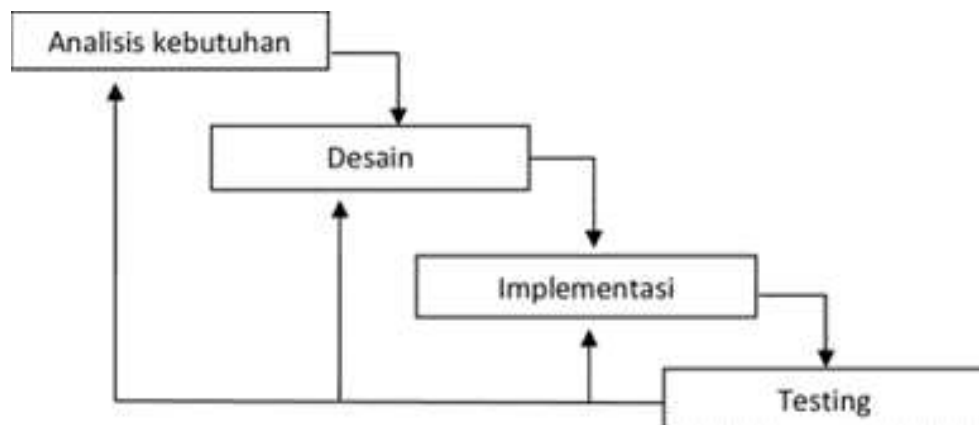


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 *Design Penelitian*

Penelitian ini menggunakan model SDLC suatu DAS. Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. *Design Penelitian*

1. *Analisis*

Pada langkah pertama, para peneliti menganalisis harapan pengguna terlebih dahulu ketika merancang sistem informasi Internet.

2. *Design*

Setelah analisis selesai, peneliti mengumpulkan rancangan alur sistem informasi, format antarmuka dan struktur ke dalam database untuk tahap pengkodean, yang diarahkan pada pembuatan prototipe menggunakan aplikasi CorelDraw.

3. Pengodean

Kemudian peneliti melakukan tahap coding, dimana peneliti merancang sistem investasi CV Bahtera Tuaian Global dengan menggunakan aplikasi netbeans dan bahasa pemrograman codeigniter 3 peneliti menggunakan aplikasi xampp versi terbaru untuk membuat databasenya. Alasan peneliti menggunakan aplikasi NetBeans dan XAMPP pada saat coding adalah karena aplikasi tersebut bersifat open source (gratis) dan mudah digunakan.

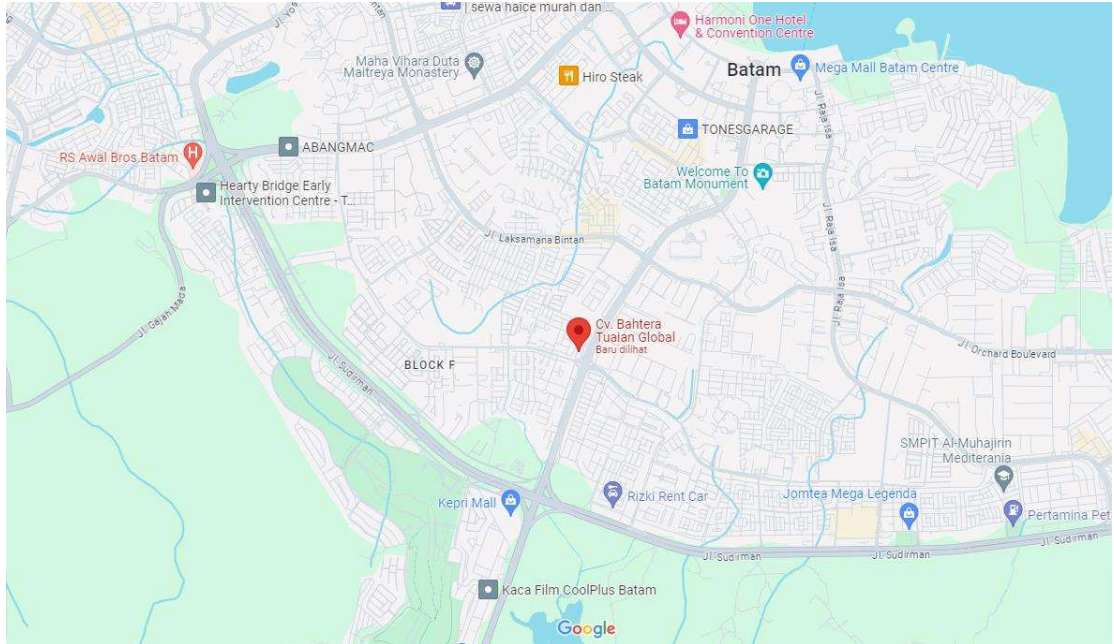
4. Pengujian

Tahap terakhir adalah menguji rancangan sistem investasi CV Bathera Tuaian Global yang dikembangkan. Tujuan peneliti adalah melakukan pengujian untuk memastikan sistem yang dibuat dapat berfungsi dan bebas bug atau error dalam bentuk siap pakai.

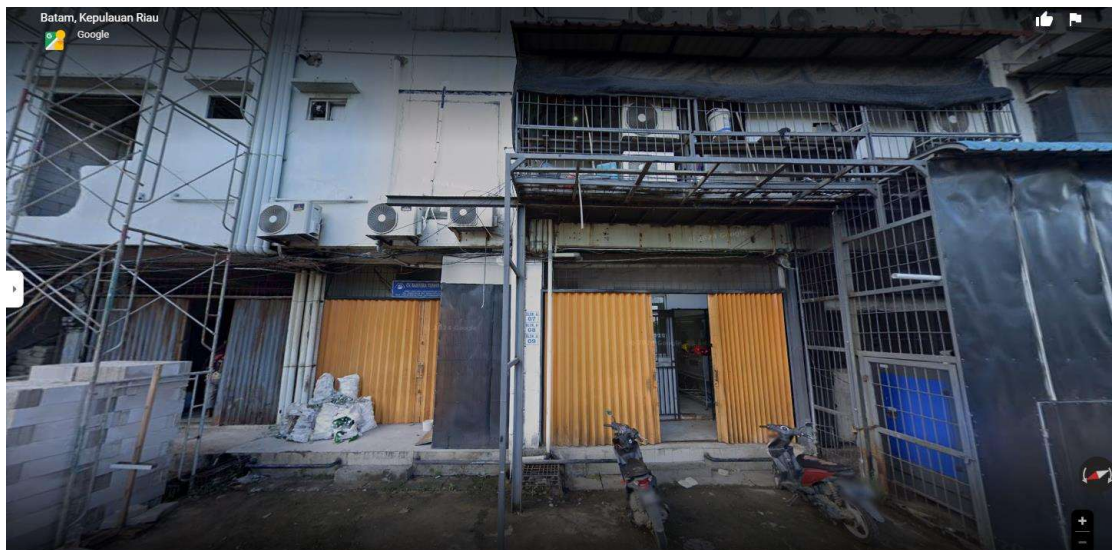
3.2 **Objek Penelitian**

Perusahaan Bahtera Tuaian Global Batam berdiri pada 01 Maret 2013 yang dipimpin oleh Ibu FX Vivi Febriani Wongso. Konsep awalnya adalah catering dan toko roti yang dipasarkan dengan berjualan keliling, dalam perkembangan perusahaan Bahtera Tuaian Global ini meningkatkan layanannya dalam bentuk Bakery dan Restaurant dengan pengalaman yang mantap serta manajemen yang solid dan semangat inovasi, memberikan pelayanan yang penuh dengan kualitas cita rasa yang tinggi dipadu dengan dekorasi hidangan yang sesuai dengan kebutuhan yang diminta. Perusahaan Bahtera Tuaian Global Batam terletak di

Komplek Ruko Kara Junction Blok A Mo. 09, Kelurahan Taman Baloi, Kecamatan
Batam Kota, Kota Batam.



Gambar 3.2 Peta Lokasi CV Bahtera Tuaian Global Batam



Gambar 3.3 Gedung Lokasi CV Bahtera Tuaian Global Batam

3.3 Analisa SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*) pada objek yang diteliti adalah:

1. *Strength*

Kekuatan dari CV Bahtera Tuaian Global Batam yang dimiliki dari segi internal yang faktor kekuatan dari sistem yang sedang berjalan yaitu:

- A. Sumber daya manusia yang bekerja pada CV Bahtera Tuaian Global Batam memiliki pengetahuan dan berpengalaman.
- B. Tersedianya akses *internet*.

2. *Wakness*

Kelemahan dalam SWOT mengacu pada inisiatif internal yang berkinerja buruk. Menganalisis kekuatan sebelum kelemahan untuk menciptakan dasar keberhasilan dan kegagalan merupakan ide yang baik.

- A. Dalam pengolahan data masih menggunakan buku besar dan tidak adanya media penyimpanan yang berbasis *datbase*.
- B. Lambatnya dalam proses pengolahan data barang dalam pembuatan laporan dan pencarian data barang.
- C. Tidak adanya sistem keamanan dalam pengolahan data barang.

3. *Opportunity*

Peluang dalam SWOT adalah hasil dari kekuatan dan kelemahan penelitian yang ada, bersama dengan inisiatif eksternal apa pun yang akan menempatkan penelitian pada posisi kompetitif yang lebih kuat.

- A. Pesatnya teknologi saat ini, yang bertujuan untuk mempermudah aktivitas manusia memungkinkan untuk membangun sistem informasi persediaan barang.
- B. Adanya rencana dari kebijakan perusahaan dalam hal pengembangan sistem informasi persediaan barang.

4. *Threat*

Ancaman dalam SWOT mengacu pada area yang berpotensi menimbulkan masalah. Ancaman berbeda dari kelemahan karena ancaman bersifat eksternal dan umumnya di luar kendali.

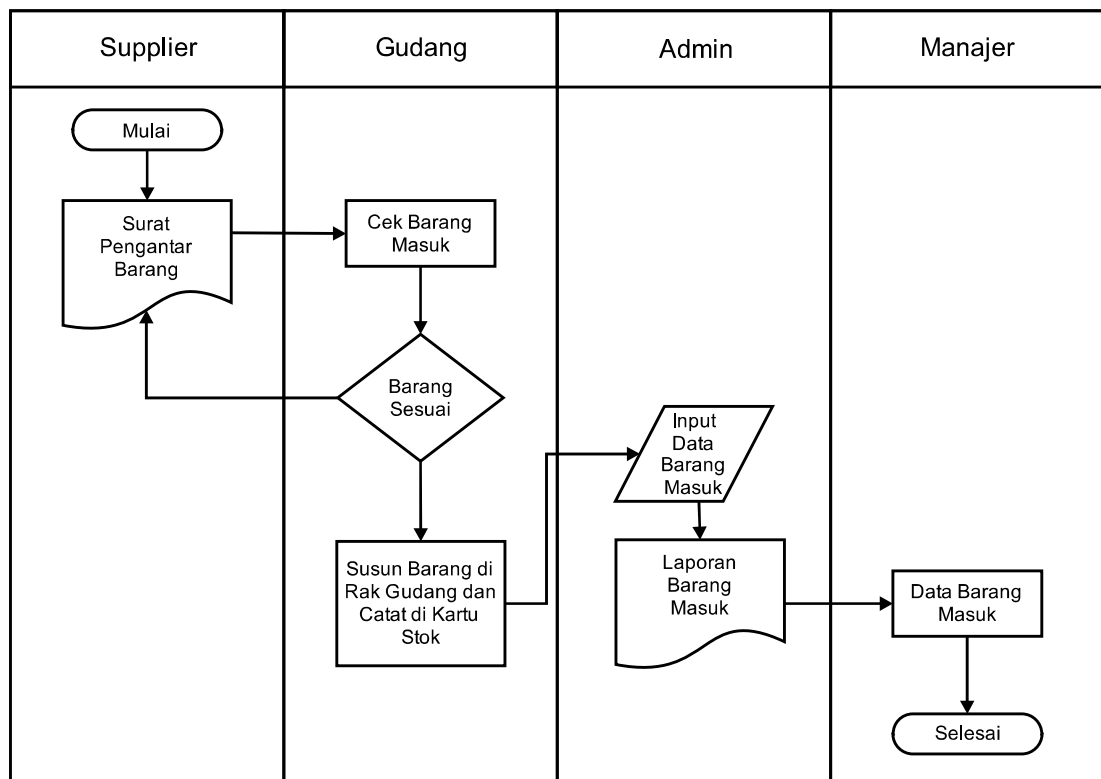
- A. Terjadinya kesalahan dalam pencatatan data barang.
- B. Tidak sesuainya laporan dengan data barang yang ada pada persediaan.
- C. Resiko kehilangan data barang sangat besar.

3.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis sistem yang berjalan pada sistem barang masuk dan barang keluar di CV Bahtera Tuaian Global diketahui bahwa sistem pencatatan barang masuk, barang keluar dan laporan persediaan barang masih dicatat dikartu stok dan diinput ke program *Microsoft Excel*. Analisis prosedur yang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas aktivitas-aktivitas yang berlangsung saat admin logistik dan staf gudang mengelola dan melaporkan data barang masuk, barang keluar, dan menyajikan laporan persediaan barang.

3.2. Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Setelah menganalisis database yang saat ini digunakan oleh CV Bahtera Tuaian Global Batam, penulis membuat diagram sistem informasi yang saat ini digunakan, inilah sistem data yang saat ini digunakan oleh CV Bahtera Tuaian Global Batam.



Gambar 3.3 Aliran Sistem Informasi yang sedang Berjalan

(Sumber : Data Penelitian 2024)

3.3. Permasalahan Yang Dihadapi

Berdasarkan hasil analisa penulis terhadap proses sistem barang masuk, barang keluar dan laporan persediaan barang, disimpulkan sebagai berikut:

1. Masih digunakan sistem manual dalam menginput data produk yang pengolahan datanya menggunakan metode akuntansi.

2. Proses pengolahan data produk belum terkomputerisasi sehingga tidak ada keamanan informasi.
3. Resiko kehilangan data akibat kurangnya media penyimpanan berbasis database.
4. Lamanya proses pengolahan data harus dicatat secara berulang-ulang.

3.4. Usulan Pemecahan Masalah

Perancangan sistem informasi berbasis persediaan ini merupakan suatu sistem persediaan yang diusulkan guna memudahkan personel perusahaan yang terlibat dalam pengolahan informasi dan laporan persediaan, serta menjaga sistem informasi penyimpanan informasi produk yang lebih aman dibandingkan sebelum. Informasi stok. dewan redaksi. Sistem informasi berbasis inventaris ini berfungsi untuk memperbaiki kerentanan pada sistem yang sebelumnya bekerja di CV Bahtera Tuian Global Batam.

Konsep sistem baru ini tidak berbeda dengan sistem lama, namun merupakan penyempurnaan dari sistem lama. Maksud dan tujuan sistem baru ini adalah sebagai berikut.

1. Memfasilitasi pengelolaan personel yang relevan dengan pengolahan data produk dan stok barang.
2. Menghindari resiko kehilangan data.
3. Mencari informasi tentang produk yang sudah ada dengan mudah.
4. Mengurangi kesalahan masa lalu dalam pengolahan data dan pelaporan data barang.